

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti tentang Peran Orang Tua dan Guru Dalam Kegiatan Keagamaan Siswa Kelas IV SD *Islamic Bilingual Science* Darul Hijrah Martapura meliputi:

1. Peran orang tua dan guru dalam kegiatan keagamaan siswa kelas IV di SD *Islamic Bilingual Science* Darul Hijrah Martapura
 - a. Peran orang tua di rumah dalam kegiatan keagamaan siswa yaitu dengan metode keteladanan, orang tua memberikan pengajaran dan contoh konkrit dalam melaksanakan kegiatan keagamaan. Metode adat kebiasaan, orang tua membiasakan anak sejak kecil dalam melaksanakan kegiatan keagamaan, dan juga membiasakan anak agar dapat berdisiplin dengan cara memberikan waktu belajar, bermain dan mengaji. Metode nasehat, orang tua menasehati dan memberikan arahan yang baik bagi anak termasuk dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan, disertai dengan memberikan memotivasi kepada anak untuk belajar agama. Metode perhatian atau pengawasan, orang tua selalu mengingatkan, mengajak, mendampingi, dan membimbing anak untuk melaksanakan kegiatan keagamaan, serta memberikan

pengawasan dalam pelaksanaannya. Metode dengan memberikan hukuman, yaitu dengan memberikan hukuman pada anak jika melanggar aturan yang dibuat, namun jika anak melaksanakan dengan baik atau patuh terhadap aturan termasuk dalam kegiatan keagamaan, orang tua juga ada yang memberikan *reward* atau hadiah sebagai apresiasi terhadap perilaku baik anak

b. Peran guru di sekolah dalam kegiatan keagamaan siswa

Guru bertugas untuk mengajar dan mendidik. Peran guru dalam kegiatan keagamaan anak, sama halnya dengan peran orang tua di rumah, yaitu dengan metode keteladanan, metode adat kebiasaan, metode nasehat, metode perhatian atau pengawasan, dan metode dengan memberikan hukuman. Bedanya guru bertugas di sekolah. Guru juga memberikan pembinaan secara langsung yang mana guru terus mendampingi, menjaga, mengawasi, dan juga membimbing anak-anak dalam praktek kegiatan keagamaan di sekolah.

2. Faktor yang mendukung orang tua dan guru untuk berperan dalam kegiatan keagamaan siswa kelas IV di *SD Islamic Bilingual Science Darul Hijrah Martapura*

a. Faktor yang mendukung orang tua di rumah untuk berperan dalam kegiatan keagamaan siswa, yaitu adanya sarana dan prasarana yang memadai, adanya lingkungan yang baik, adanya guru di sekolah, adanya pemberian *reward* (hadiah) dan pujian, adanya dukungan dari orang tua.

- b. Faktor yang mendukung guru di sekolah untuk berperan dalam kegiatan keagamaan siswa, yaitu adanya program keagamaan dari sekolah, bekerjasama dengan orang tua siswa, dan adanya pelaksanaan atau pembiasaan kegiatan keagamaan secara langsung
3. Faktor yang menghambat orang tua dan guru untuk berperan dalam kegiatan keagamaan siswa kelas IV di *SD Islamic Bilingual Science Darul Hijrah Martapura*
 - a. Faktor yang menghambat orang tua di rumah untuk berperan dalam kegiatan keagamaan siswa, yaitu anak fokus bermain, kurangnya waktu bersama anak, faktor dari anaknya sendiri. Solusi untuk mengatasi faktor penghambat tersebut yaitu membagi waktu untuk bermain, belajar, dan ibadah, memaksimalkan waktu dengan anak, memberikan kegiatan belajar tambahan di luar dengan guru khusus, seperti di TPA. Untuk tanggapan orang tua dalam menghadapi anak yang sangat lemah dibidang keagamaan yaitu dengan membimbing dan memberikan penjelasan dengan lebih baik lagi, memberikan semangat dan dukungan, tidak menekan anak, dan juga mengajarkan serta mencontohkan terlebih dahulu kepada anak diiringi dengan doa, melakukan kerjasama dengan guru, dan menyadari bahwa anak memiliki kelebihan masing-masing.
 - b. Faktor yang menghambat guru di sekolah untuk berperan dalam kegiatan keagamaan siswa, yaitu kurangnya rasa percaya diri anak, minimnya kapasitas musholla. Selain itu juga masih ada beberapa

orang tua yang belum disiplin dalam mengisi link sebagai alat penghubung guru dan orang tua dalam implementasi kegiatan keagamaan anak di rumah. Solusi dalam mengatasi hambatan tersebut adalah dengan memberikan masukan dan motivasi bahwa harus bisa lebih berani dan percaya diri untuk maju kedepan untuk memimpin kegiatan keagamaan dan membagi menjadi perkelas dalam pelaksanaan praktek shalat yang dilaksanakan di kelas masing-masing, dibimbing dengan guru mulok sehingga lebih bisa terkontrol. Untuk tanggapan guru dalam menghadapi anak yang sangat lemah dibidang keagamaan yaitu dengan menyadari bahwa setiap anak memiliki daya tangkap dan kemampuan yang berbeda-beda, jadi apabila ada siswa/anak yang sangat lemah dibidang keagamaan perlu diberikan perlakuan yang extra, atau bisa juga apabila anak yang belum hafal surah-surah pendek atau bacaan-bacaan doa maka akan didampingi dan dibantu oleh teman yang bisa.

B. Saran

Sehubungan dengan kesimpulan dalam penelitian ini maka dalam skripsi ini penulis mencoba memberikan sumbangsih pemikiran sebagai masukan bagi sekolah, orang tua, guru, dan siswa. Adapun saran-saran penulis sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Sekolah agar dapat selalu dapat meningkatkan kebijakan dan membuat program yang terbaik dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan di sekolah

baik itu terkait dengan kualitas guru dan output siswa. Hal tersebut akan berdampak baik pada kualitas sekolah sehingga sekolah tersebut akan menjadi sekolah yang favorit.

2. Bagi orang tua

Peran orang tua sangat besar manfaatnya dalam kegiatan keagamaan anak. Oleh karena itu orang tua perlu memberikan pendidikan keagamaan serta perhatian dan pengawasan guna membangun kesadaran sendiri dalam melaksanakan kegiatan keagamaan di rumah.

3. Bagi guru

Peran guru tidak kalah penting dengan peran orang tua dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan siswa, oleh karena itu guru diharapkan dapat terus menambah pengetahuan dan wawasan dalam pendidikan agama. Selain itu diharapkan dengan penelitian ini juga dapat dijadikan refleksi bagi guru agar dapat lebih berperan dan memberikan pengawasan yang lebih guna membangun kesadaran sendiri dalam melaksanakan kegiatan keagamaan.

4. Bagi siswa

Penelitian ini bermanfaat dalam menambah pengetahuan siswa mengenai pentingnya hidup disiplin termasuk dalam melaksanakan kegiatan keagamaan, selain itu dengan penelitian ini dapat meningkatkan motivasi siswa untuk lebih disiplin khususnya dalam beribadah yaitu dengan melaksanakan kegiatan keagamaan.

MATRIKS PENELITIAN

Judul	Permasalahan	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
<p>Peran Orang Tua Dan Guru Dalam Kegiatan Keagamaan Siswa Kelas IV SD Islamic Bilingual Science Darul Hijrah Martapura</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana peran orang tua dan guru dalam kegiatan keagamaan siswa kelas IV di IV SD Islamic Bilingual Science Darul Hijrah Martapura? 2. Apa saja faktor yang mendukung orang tua dan guru untuk berperan dalam kegiatan keagamaan siswa kelas IV di IV SD Islamic Bilingual Science Darul Hijrah Martapura? 3. Apa saja faktor yang menghambat orang tua dan guru untuk berperan dalam kegiatan keagamaan siswa kelas IV di IV SD Islamic Bilingual Science Darul Hijrah Martapura? 	<ol style="list-style-type: none"> 5. Peran Guru 6. Peran Orang Tua 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peran Guru terkait: <ol style="list-style-type: none"> a. Pelaksanaan program kegiatan keagamaan. b. Pengawasan program kegiatan keagamaan 2. Peran orang tua terkait: <ol style="list-style-type: none"> a. Implementasi hasil program kegiatan keagamaan di rumah. b. Kesenambungan program sekolah. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Primer Informan yakni guru dan orang tua terkait perannya dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan. 2. Sekunder <ol style="list-style-type: none"> a. Data informan b. Sekolah c. Referensi kepustakaan yang mendukung penelitian. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis Penelitian Lapangan/empiris 2. Pengumpulan Data <ol style="list-style-type: none"> a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi 3. Pengolahan Data <ol style="list-style-type: none"> a. Koleksi data b. Editing c. Klasifikasi 4. Analisa Data <ol style="list-style-type: none"> a. Reduksi b. Penyajian data c. Kesimpulan